



Carilah 8 perbedaan pada gambar di bawah ini!



**JADWAL KEBAKTIAN
GEREJA YESUS SEJATI CABANG SUNTER**

Senin - Jumat	Pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	Pk 19.00	Kebaktian Doa
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	Pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	Pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	Pk 16.45	Persekutuan Pemuda Sunter
Minggu	Pk 09.00	Kebaktian Anak/Sekolah Minggu (Minggu ke-1 setiap bulan)



Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS?

Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil : pelitakecil.gyssunter@gmail.com tulis di subject : POJOK KREASI Ditunggu, ya !

ILLUSTRASI & RESEP: FREEPIK.COM, PINTEREST.COM



HALELUYA!

Halo, Adik-adik! Liburannya seru, kan? Dalam edisi Pelita Kecil kali ini, kita akan belajar tentang Buah Roh: **KEBAIKAN**, yang terlihat dari kasih, perhatian, dan mau menolong. Yuk, pelajari lebih dalam, dan ajak Papa, Mama, atau teman-teman membaca bersama.

Pojok Kreasi
MENCARI PERBEDAAN



Kitab Bacaan
Luk. 10:29-37

Kemudian ada seorang Lewi lewat, ia pun melihat pria itu tapi tidak juga menolongnya.

Akhirnya, datanglah seorang pria Samaria. Orang Samaria biasanya tidak berteman dengan orang dari kota itu. Tapi pria Samaria ini berhenti! Dia membersihkan luka pria itu, mengangkatnya ke atas keledai, dan membawanya ke tempat penginapan.

Dia bahkan membayar biaya perawatannya! Tuhan Yesus berkata, "Pergilah, dan perbuatlah demikian!".



Orang Samaria yang BAIK HATI

Pernahkah kamu membantu seseorang, meskipun dia bukan teman dekatmu? Yuk, kita dengar kisah yang Tuhan Yesus ceritakan untuk mengajarkan kita bagaimana mengasihi semua orang!

Suatu hari, seorang pria berjalan dari suatu tempat bernama Yerusalem ke Yerikho. Tiba-tiba, sekelompok orang jahat mengambil dengan paksa semua barangnya lalu memukulnya, dan meninggalkannya sendirian. Pria itu pun tergeletak tidak berdaya di jalan. Seorang imam lewat dan melihat pria yang terluka itu tetapi dia tidak berhenti untuk menolongnya.

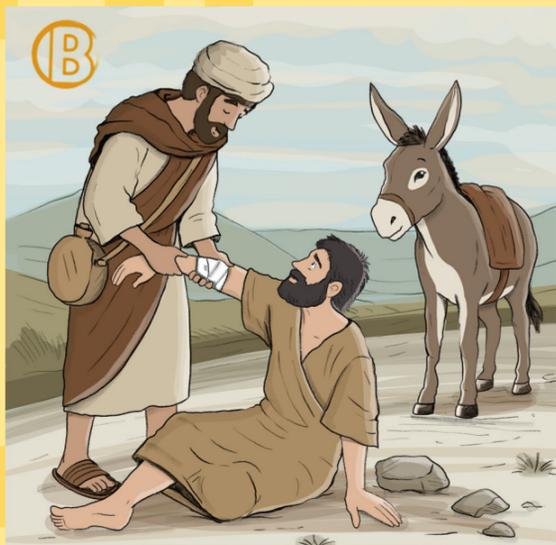
TUHAN YESUS INGIN KITA MENGASIHI SESAMA KITA YANG MEMBUTUHKAN. DENGAN DEMIKIAN KITA DAPAT MENUNJUKKAN KASIH YESUS MELALUI PERBUATAN BAIK KITA.



Samaria adalah ibu kota dari kerajaan Israel utara. Pada masa pembuangan bangsa Israel ke Asyur, raja Asyur mengirimkan orang-orang dari berbagai tempat untuk tinggal di Samaria. Mereka hidup bersama dengan orang Israel yang tersisa di Samaria dan memiliki keturunan.



Asal-Usul Orang Samaria



Tahukah kalian mengapa Tuhan Yesus menggunakan orang Samaria sebagai contoh dalam perumpamaan di atas?

Selain itu, orang yang datang ke Samaria juga membawa allah lain, sehingga orang Samaria tidak hanya menyembah kepada Tuhan Allah, tetapi juga kepada berhala, sampai pada zaman Tuhan Yesus. Karena itulah orang Israel tidak mau bergaul dengan orang Samaria.

Meskipun orang Samaria tidak berteman dengan bangsa Israel, namun dalam perumpamaan Tuhan Yesus digambarkan orang Samaria itu mau menolong orang Israel yang sedang terluka.. Berbeda dengan orang Lewi dan imam yang adalah orang terpandang, tetapi hanya berjalan melewatinya.



Dari gambaran orang Samaria ini kita bisa belajar bahwa berbuat baik harus kita lakukan kepada semua orang, baik kepada orang yang baik kepada kita, maupun kepada orang yang tidak berteman dengan kita.

ILUSTRASI: [HTTPS://BROTHERJOHNSITE.ORG/](https://brotherjohnsite.org/), [HTTPS://BIBLESTORYCLIPART.COM/](https://biblestoryclipart.com/)



Lita Hilang!

Pada suatu pagi yang cerah di hari Minggu, Mama mengajak Lita untuk pergi ke pasar. Pasar tersebut sangat ramai pengunjung. Ada banyak orang yang sedang berjualan, menawar harga, makan di warung, dan lainnya.

Mama sedang melihat-lihat sayuran yang ditata di salah satu kios. Sambil memeriksa mana yang bagus, Mama juga mengobrol dengan ibu penjual dan menawar harga sayur tersebut. Setelah Mama selesai membayar dan mengambil sayuran yang dibeli, Mama baru tersadar bahwa Lita tidak ada di sampingnya!

Mama menjadi panik dan mencari-cari Lita. "Apakah Ibu lihat anak saya?" Sesekali, Mama juga memanggil-manggil Lita. "Lita! Lita!" Mama terus mencari keberadaan Lita yang tidak tahu ada di mana.

Tiba-tiba, ada sebuah suara anak kecil memanggil Mama dari belakang. "Mama!" Mama membalikkan badannya dan melihat ada Lita yang berlari ke arahnya. Wajah Lita terlihat basah karena air mata dan dia begitu senang karena akhirnya bisa menemukan ibunya kembali.

Tapi Lita tidak datang sendirian. Di belakangnya, ada seorang ibu yang berjalan mendekati Mama dan Lita yang sedang berpelukan.

Lita terisak. "Tadi Lita keasyikan lihat mainan. Terus Mama udah hilang. Lita juga sempat jatuh ketika nyariin Mama. Ibu ini yang ngobatin luka Lita dan bantu Lita cari Mama," kata Lita dengan nada sedih.

Mama melihat ke arah ibu itu. "Terima kasih banyak, Bu," ucap Mama. Mama sangat bersyukur karena ada orang baik di sekitarnya yang mau menolong Lita, padahal Mama dan Lita tidak mengenal siapa orang itu. Dia hanyalah seorang pengunjung pasar biasa.

Setelah berpisah dengan ibu itu, Mama dan Lita pun pulang ke rumah. Di dalam perjalanan, Lita berkata kepada Mama, "Ibu tadi baik sekali, ya, Ma. Lita jadi ingat cerita orang Samaria yang baik hati, deh. Ibu itu tidak mengenal Lita, tapi mau nolongin Lita."

Mama tersenyum. "Iya, Lita. Maka dari itu, selama kita masih ada kesempatan, kita harus berbuat baik (Galatia 6:10). Kalau kita lihat ada orang yang sedang kesusahan atau membutuhkan bantuan, dan kita bisa membantunya, kita harus tolong mereka ya, Lita."

"Oke, Ma," jawab Lita semangat sambil memakan jajanan pasar yang Mama belikan tadi.